



HASIL KAJIAN
PENGEMBANGAN INDUSTRI PERIKANAN SULAWESI BARAT
Tahun Anggaran 2020

Peluang Strategis Pengembangan Industri Perikanan di Sulawesi Barat



Dilintasi ALKI II (*Lintasan laut dalam yang ekonomis*) berhadapan dengan calon ibukota negara di wilayah Kalimantan Timur



Posisi Sulawesi Barat yang di tengah, sehingga dapat menjangkau fishing ground di WPPNRI yang masih sangat potensial sumberdayanya,



kualitas perairan di sepanjang pantai Sulawesi Barat juga masih sangat baik, sehingga sangat mendukung untuk pengembangan industri budidaya perikanan



Rencana pengembangan industri budidaya di Sulawesi Barat juga sangat sesuai dengan kebijakan Pemerintah yang mendorong 100 Ha tambak Udang diseluruh Indonesia



Pengembangan industri perikanan tangkap khususnya dengan armada perikanan yang ocean going, yang mampu menjangkau wilayah perairan dalam dan ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) juga sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah



Kelembagaan industri perikanan di Sulawesi Barat akan didorong dengan mengedepankan pola partnership (Kerjasama) yang melibatkan 4 pihak yaitu Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat atau lebih dikenal dengan pola 4-P partnership



Pengembangan industri perikanan di Sulawesi Barat ini juga akan didorong dengan membuka pasar Indonesia di negara tujuan ekspor. Rencana akan dibangun 4 outlet perikanan Indonesia di China, Korea, Jepang dan UEA



Kelembagaan industri perikanan di Sulawesi Barat akan didorong dengan mengedepankan pola partnership (Kerjasama) yang melibatkan 4 pihak yaitu Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat atau lebih dikenal dengan pola 4-P partnership



Tantangan

Pengembangan industri perikanan tangkap dan budidaya di Sulawesi Barat memang membutuhkan investasi yang besar yaitu sekitar total Rp 14 Trilyun, baik untuk pengembangan armada penangkapan sebanyak 200 unit kapal 100 GT, 5 buah pelabuhan, pengembangan tambak udang lengkap seluas 2000 Ha, pengembangan perumahan nelayan, pembukaan pasar ikan Indonesia di 4 negara,

Rekomendasi Umum

PENGEMBANGAN PELABUHAN

Pengembangan industri perikanan tangkap di Sulawesi Barat disertai dengan pelabuhan yang cukup memadai yaitu pelabuhan Nusantara

INDUSTRI BUDIDAYA TAMBAK

Pengembangan Industri budidaya tambak dikembangkan seluas 1500 Ha luas efektif, dengan komoditas utama Udang Vaname

INTRODUKSI BUDIDAYA TRADISIONAL

Proses introduksi budidaya tradisional perlu diawali dengan proses transisi menuju budidaya intensif dengan peningkatan kapasitas melalui pendampingan dan pembuatan demplot

PARTISIPASI DESA

Perlu memasukkan Desa sebagai penerima manfaat langsung atau menerima Pendapatan Asli Desa demi keberlangsungan usaha

Wilayah Pengembangan Industri Udang Vaname

01

Desa Kasano
Kecamatan Baras
Kab. Pasangkayu

02

Desa Lamba-Lamba,
Desa Polocamba dan
Desa Polo Lereng
Kecamatan Pangale
Kab. Mamuju Tengah

03

Desa Tapiliang,
Desa Galeso dan
Desa Nepo
Kecamatan
Wonomulyo Kab.
Polewali Mandar

Rekomendasi teknis

1

Pengembangan industri perikanan tangkap di Sulawesi Barat dilaksanakan dengan mengembangkan 200 unit armada perikanan tangkap dengan kapasitas 100 GT

2

Alat tangkap utama yang digunakan dalam industri perikanan tangkap ini adalah Purse seine dan Tuna Longline, dengan jumlah masing-masing 100 unit

3

Teknologi industri tambak udang yang akan dikembangkan merupakan pola intensif dan super intensif dengan sistem aquamimicry

Rekomendasi teknis

- 4** Pengembangan industri penangkapan di Sulawesi Barat akan didistribusikan ke seluruh wilayah kabupaten yang memiliki pesisir yaitu, Kab. Majene sebanyak 100 unit, Pasang kayu sebanyak 30 unit, Mamuju sebanyak 20 unit, Mamuju Tengah sebanyak 30 unit dan Polewali Mandar sebanyak 20 unit
- 5** Perlu adanya dukungan dari pemerintah terutama dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kawasan pengembangan berupa jalan, listrik dan jalan penghubung kawasan
- 6** Pembuatan tanggul/pematang tambak dibuat dengan ketinggian lebih dari permukaan laut

Rekomendasi teknis

7

Komoditas yang disarankan adalah udang vaname

8

Pada saluran main outlet perlu ditebar ikan bandeng, ikan nila dan jenis kerang-kerangan yang berfungsi sebagai biofilter

9

Tingkat teknologi yang disarankan adalah intensif dengan kepadatan 150-200 ekor per m² untuk udang

Rekomendasi teknis

10

Komoditas yang disarankan Pengembangan tambak intensif skala 500 Ha luas efektif perlu pembangunan cold storage dengan kapasitas 60 ton/hari an adalah udang vaname

11

Siklus tanam budidaya per tahun yang disarankan adalah 2,5 siklus

Terima Kasih



